IBSE: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol 1 No 1 Desember 2022
ISSN: XXXX-XXXX (Print) ISSN: XXXX-XXXX (Electronic)
Open Access: https://jurnal.steijogja.ac.id/index.php/ibsejpm

IBSE Jurnal Pengabdian Masyarakat
Jurnal Ilmiah untuk Pengabdian Masyarakat

Permberdayaan peserta program paket c melalui pelatihan pembuatan deterjen bubuk untuk pengembangan kewirausaan mandiri di desa krembangan, panjatan, kulon rpogo, yogyakarta

Rina Istiqomawati[1], Andriyani Widiyastuti[2], Hanan Wihasto[3]
[123]Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Yogyakarta
email: [1]Rinaistiqomawati18@gamail.com, [2]widyastutiandriyani@gmail.com

Info Artikel :
Diterima :
DDMMYY
Disetujui :
DDMMYY
Dipublikasikan :
DDMMYY

ABSTRAK

Pengembangan pelatihan pemberdayaan masyarakat ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang tinggi terhadap peningkatan keberdayaan dan kesejahteraan masyarakat desa serta menciptakan iklim kewirasauhaan mandiri bagi peserta. Program pelatihan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan atas kerja sama pemerintah desa Krembengan, kecamatan Panjatan, kabupaten Kulonprogo dengan STEI Yogyakarta untuk memberikan beberapa pelatihan pengembangan pemberdayaan masyarakat untuk peserta program paket C.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama 3 hari di desa Krembangan , kecamatan Panjatan , Kabupaten Kulon Progo. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap kegiatan meliputi observasi wilayah pengabdian, musyawarah masyarakat, workshop, Pelatihan dan Praktek serta evaluasi dan rencana tindak lanjut. Kegiatan masyarakat ini diadakan dengan pelatihan pembuatan sabun deterjen bubuk untuk peserta program paket C. Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya fokus kepada bentuk Pelatihan saja tapi juga konsultasi untuk berbagai masalah yang terkait dengan bisnis dan cara pemasarannya.

Hasil dari egiatan pengabdian pda masyarakat ini secara keseluruhan dapat dikatakan baik dan berhasil, dilihat dari keberhasilan target jumlah peserta pelatihan. Ketercapaian tujuan pelatihan (75%), ketercapaian target materi yang telah direncanakan (80%), dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi (75%). Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagai berikut: Pemahaman masyarakat tentang pentingnya meningkatkan ilmu pengetahuan dan perilaku jiwa wirausha dapat meningkat dengan dilakukan pendidikan/pelatihan SDM sehingga wirausaha dapat meningkatkan taraf ekonomi warga dengan dilakukan pendidikan/pelatihan SDM.

Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat, Pembuatan deterjen bubuk, Program Paket C

©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pelatihan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penanggulangan kemiskinan yang cukup efektif untuk mempercepat upaya pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan kapasitas SDM dan perubahan perilaku secara kolektif kelompok masyarakat di desa . Tujuannya adalah untuk meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat desa, menciptakan masyarakat yang berdaya, yang memiliki kualitas yang unggul dan berperan sebagai aktor utama pembangunan. Pendidikan dan pelatihan merupakan kunci utama dalam pemberdayaan masyarakat. Pengembangan pelatihan pemberdayaan masyarakat ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang tinggi terhadap peningkatan keberdayaan dan kesejahteraan masyarakat desa serta menciptakan iklim kewirasauhaan mandiri bagi peserta.

Iklim kewirausahaan sangat berperan dalam peningkatan kesejahteraan bagi keluarga peserta pelatihan yang bisa menciptakan kemandirian ekonomi rumah tangga di desa tempat pelatihan , yaitu desa Krembangan, kecamatan Panjatan kabupaten Kulon Progo. Kondisi ekononomi masyarakat di daerah itu secara keseluruhan belum cukup stabil dan masih rendah. Hal ini dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang rendah dan juga tingkat pendidikan yang rendah dan banyaknya peserta program paket C yang diadakan oleh pemerintah. Pemerintah mengadakan program kejar Paket C untuk masyarakat karena banyak warga desa yang belum lulus sekolah baik tingkat SMP maupun SMA. Program kejar paket C merupakan sebuah program yang di khususkan bagi mereka yang mendapatkan predikat lulus

dari jenjang pendidikan tingkat SMA, sehingga melalui program ini warga peserta program paket C berhak mendapatkan ijazah SMA secara legal. Selain menyelenggarakan program kejar paket C, pemerintah desa juga mengadakan penegembangan bakat dan mengembangkan perekonomian peserta program paket C dan warga sekitarnya melalui berbagai macam pelatihan dalam rangka meningkatkan skill dan membekali dengan berbagai macam keahlian lain.

Kegiatan pelatihan itu diadakan dengan menjalin kerjasama dengan berbagai macam Instansi dan perguruan tinggi diantaranya dengan STEI Yogyakarta. Dosen STEI Yogyakarta memberikan pelatihan pembuatan sabun deterjen bubuk untuk mencuci baju. Kegiatan ini dilaksanakan ketika hari libur dan bertahap dengan membentuk kelompok – kelompok kecil untuk praktek. STEI Yogyakarta melatih warga dalam rangka pengabdian masyarakat.

METODE PENELITIAN

Program pengabdian masyarakat dipersiapkan melalui konsep- konsep pelatihan untuk pelatih untuk memfasilitasi pembangunan kapasitas masyarakat dalam bidang ekonomi khususnya hubungan antara lembaga keuangan Mikro Syariah dan komunitas masyarakat desa berdaya di sekitar kabupaten Kulon Progo. Disamping itu, untuk melengkapi pelatihan dengan pengalaman masyarakat desa berdaya maka dilaksanakan Pelatihan pemberdayaan masyarakat untuk kelompok belajar kejar paket C di desa Krembangan, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo. Hal ini dilakukan untuk memberikan bekal ketrampilan dalam rangka penguatan ekonomi pada masyarakat desa kelas menengah ke bawah.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama 3 hari di desa Krembangan , kecamatan Panjatan , Kabupaten Kulon Progo. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap kegiatan meliputi observasi wilayah pengabdian, musyawarah masyarakat, workshop, Pelatihan dan Praktek serta evaluasi dan rencana tindak lanjut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya fokus kepada bentuk Pelatihan saja tapi juga konsultasi untuk berbagai masalah yang terkait dengan bisnis dan cara pemasarannya.

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaporkan adalah tahap persiapan dan pelaksanaan. Persiapan meliputi persiapan dan persiapan teknis sedangkan tahap pelaksanaan terdiri dari pengkajian, perencanaan, implementasi, evaluasi dan rencana tindak lanjut.

1) Persiapan Administratif
   Pada tahap awal, kami melakukan kunjungan ke desa Krembangan , Kecamatan Panjatan untuk mengadakan kerjasama melakukan program pengabdian masyarakat dengan cara memberikan pelatihan untuk masyarakar desa Krembangan, Kecamatan Kulon Progo.. Pada pertemuan tersebut disepakati dua hal yakni : Melaksanakan workshop dan pelatihan pembuatan deterjen untuk kelompok belajar kejar paket C . Tim Pelaksana dibantu panitia mulai melakukan komunikasi dengan calon peserta melalui telepon dan undangan. Mereka yang diundang adalah peserta kelompok belajar program paket C.
2) Persiapan Teknis
   Persiapan teknis yang dilakukan Tim Pelaksana meliputi melakukan persiapan materi, desain dan konsep pembelajaran, agenda kegiatan, peralatan dan perhitungan biaya yang dibutuhkan, ruang belajar dan alat-alat pembelajaran, daftar hadir peserta, alat evaluasi dan pelibatan mahasiswa sebagai pendamping, pra test dan pasca test.
3) Pelaksanaan
   Tahap pelaksanaan terdiri atas Pengkajian, Penentuan fokus Masalah, Perencanaandan Implementasi serta Evaluasi
   a. Pengembangan Konsep dan Pedoman
      Melakukan seleksi gagasan dengan cara mengajak rekan dosen, relasi sasaran pengabdian memastikan konsep- konsep pelatihan dan model pengamatan yang mendukung pengetahuan tentang konsep- konsep bisnis yang didapatkan di forum workshop.
   b. Hasil Seleksi gagasan
      Membuat modul pelatihan, pedoman dan cara pembuatan sabun cuci. Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan selama 3 hari.
   c. Perencanaan
      Perencanaan kegiatan tergambar sesuai Planning of Action
   d. Implementasi

Berdasarkan perencanaan tersebut pada Planning of Action, maka telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan Workshop Capacity Building dan Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop dan pelatihan pembuatan deterjen bubuk dan sabun cuci piring untuk kelompok belajar program paket C dialkasnakan untuk meberikan bekal wirasuaha dan bisnis, pemahaman perilaku bisnis sosial dan spiritual, mengembangkan jiwa social entrepreneurship, manajemen SDM, marketing, branding dan customer service merupakan konsep konsep dasar dan praktis mudah dipahami dan diterapkan. Semanagat mengikuti kegiatan ditunjukkan oleh antusiasme peserta yang hadir sesuai undangan berkisar 90 % sampai selesai.

Tanggapan positif juga ditunjukkan oleh para tokoh masyarakat pimpinan msayrakat dan peserta pelatihan panitia desa Krembangan , kecamatan Panjatan Kulonprogo ,Pimpinan dan jajaran perangkat desa Krembangan, Kecamatan Panjatan Kulon Progo, dan tokoh masyarakat lainnya. Hal ini terbukti dengan adanya ajakan untuk melanjutkan aktivitas tersebut dengan beberapa masukan penting.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagai berikut:

1. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya meningkatkan ilmu pengetahuan dan perilaku jiwa wirausha dapat meningkat dengan dilakukan pendidikan/pelatihan SDM
2. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya wirausaha dapat meningkatkan taraf ekonomi warga dengan dilakukan pendidikan/pelatihan SDM
3. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya dan cara mengemas produk untuk meningkatkan brand image produk itu sendiri. Minat masyarakat terkait kegiatan praktek bersama dalam pembuatan detergen dan bubuk dan sabun cuci piring.
4. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya bagaiman cara memasarkan produk dan bagaimana cara agar konsumen menjadi pelanggan tetap.

B. Saran

Kegiatan pelatihan ini telah terselenggara dengan sukses, ada beberapa hal untuk saran sebagai berikut:

1. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya peningkatan pengetahuan dalam usaha mandiri untuk menambah ilmu dan wawasan .
2. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya dan cara berwirausaha untuk meningkatkan taraf ekononmi masyarakat.

Pentingnya kegiatan pelatihan dan praktek pembuatan produk untuk menciptakan iklim berwirausaha yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Harry Hikmat Raden (2001). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat.* Bandung. Humaniora Utama Press.

Usman Sanyoto, Dr. (2006). *Pembangunan dan Pemberdayaan Msyarakat.*Jakarta. Pustaka Fajar

Mulyadi Niti Sastro, Dr. (2017). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil.* Cetakan ke 3.Jakarta. Alfabeta

Repositori.kemendikbud.go.id . *Penyelenggaraan Paket C Vokasi*
Paket C Gabung.ok.indd (2013). Kurikulum Pendidikan Kesetaraan Paket C